

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kolaborasi dan peran *stakeholders* dalam pengembangan pariwisata *volcano tour* pasca erupsi merapi, serta untuk mengetahui dampak yang timbul akibat kolaborasi *stakeholders*, faktor pendorong dan penghambat kolaborasi, dan *stakeholders* yang paling berpengaruh dalam kolaborasi *stakeholders*. Penelitian ini menggunakan 12 informan sebagai representatif *stakeholders*. Informan dipilih dengan menggunakan metode *snowboling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif dengan alat analisis *Mactor*. Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan pada Desa Kepuharjo, Kecamatan, Cangkringan, Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi *stakeholders* terjalin dengan baik, hal ini ditandai dengan terpenuhinya komponen kolaborasi yaitu komunikasi, nilai tambah, dan deliberasi. *Stakeholders* memiliki peran masing-masing dalam berkolaborasi, seperti sebagai koordinator, fasilitator, implementator, serta *policy creator*. *Stakeholders* yang memiliki pengaruh paling banyak dalam kolaborasi antar *stakeholders* adalah Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Sleman. Dampak yang dihasilkan dari kolaborasi *stakeholders* adalah meningkatnya lapangan pekerjaan sehingga pendapatan masyarakat semakin meningkat.

Kata Kunci : Pariwisata, Analisis stakeholders, Mactor, *Volcano tour*